

## **Ketertarikan Konsumen Terhadap Produk Busana Dari Bahan Sutera ATBM dengan Stilasi Motif Batik Modern dan *Manipulating Fabric* di Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Enny Zuhni Khayati dan Kapti Asiatun

### **RINGKASAN**

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap dan menganalisis tingkat ketertarikan (kesukaan) konsumen terhadap busana dari bahan sutera ATBM dengan stilasi motif batik modern dan *manipulating fabric* dilihat dari segi: jenis bahan, motif, desain, warna, hiasan, kualitas jahitan, dan *total look*.

Sampel penelitian ini adalah remaja akhir dan dewasa awal (usia 19 sampai 35 tahun) yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 75 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi angket tertutup dan angket terbuka pada acara display produk. Instrumen penelitian ini divalidasi dengan menggunakan Validitas Isi dan *judgement expert*, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan rerata skor 30,36 ketertarikan konsumen terhadap busana dari bahan sutera ATM dengan stilasi motif batik modern dan *manipulating fabric* termasuk dalam kategori tinggi, artinya konsumen menyukai produk busana yang *comfortable, simple* dan multi gaya. Dilihat dari aspek ketertarikan terhadap **jenis bahan** busananya menunjukkan bahwa sebagian besar atau 53 dari 75 (70,67%) responden menyatakan tertarik dan (28%) sangat tertarik. Dari aspek ketertarikan terhadap **motif bahan** menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 40 dari 75 responden menyatakan sangat tertarik dan (24%) responden tertarik. Dari aspek ketertarikan terhadap **desain** menunjukkan bahwa sebagian besar yakni 44 dari 75 (58,67%) responden menyatakan tertarik dan (24%) sangat tertarik. Jika dilihat dari aspek ketertarikan terhadap **warna** menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 48 dari 75 (64%) responden menyatakan sangat tertarik dan (22,67%) tertarik. Dari aspek ketertarikan terhadap **hiasan** menunjukkan bahwa sebagian besar atau 39 dari 75 (52%) responden menyatakan tertarik dan (33,33%) sangat tertarik. Dari aspek ketertarikan terhadap **kualitas jahitan** menunjukkan bahwa sebagian besar yakni 45 dari 75 (52%) responden menyatakan tertarik dan (33,33%) sangat tertarik. Sedangkan apabila dilihat dari segi ketertarikan responden terhadap **total look** dari produk busananya menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau 49 dari 75 (65,33%) menyatakan tertarik dan 25 dari 75 (33,33%) responden sangat tertarik.

**Kata kunci:** Ketertarikan, Sutera ATBM, Motif Modern, *Manipulating fabric*.

disadari maka lama-kelamaan akan terkikis rasa bangga terhadap karya budaya negeri sendiri, dan secara luas akan menimbulkan suatu masalah tentang nasionalisme pada generasi muda.

Kurangnya perlindungan pada batik Indonesia dapat menyebabkan

motif-motif asli Indonesia diklaim sebagai karya motif batik negara lain .

Membanjirnya batik buatan cina menyebabkan tergesernya pasar dalam negeri.

Usaha Malaysia mematenkan motif batik memang telah menyulut kegairahan memakai batik sebagai bahan pokok busana di Tanah Air. Namun tren batik yang kini sedang melanda sebagaian penggemar busana dirasa masih sebatas ledakan emosional sesaat, sehubungan dengan itu maka perlu upaya melestarikan dan menanamkan rasa kecintaan terhadap batik Indonesia terutama pada generasi muda. Masalahnya adalah bagaimana memotivasi kaum remaja untuk lebih mencintai dan mau mengenakan batik dalam keseharian baik dalam acara yang sifatnya resmi ataupun yang lebih santai.

hiasan kualitas jahitan, maupun strategi pemasarannya, agar batik untuk kaum muda ini lebih modis dengan motif-motif yang lebih bervariasi, unik, eksotis dan tidak kaku pada *pakem*. Dengan demikian busana batik akan lebih disukai dan dicintai konsumen dari segala usia dan dari berbagai tingkat status sosial dan ekonomi, serta menjadi kebanggaan generasi muda penerus bangsa.

Serbuan batik printing dari China saat ini dikhawatirkan akan mematikan produk batik dalam negeri, karena harganya murah dan motif serta warnanya sangat menarik, kalau dibiarkan saja kondisi ini akan berdampak pada pengembangan batik dalam negeri. Upaya pengembangan batik dalam negeri sudah dilakukan terutama oleh pengrajin batik. Masalahnya sekarang adalah sejauh mana usaha pengembangan batik Indonesia tersebut sesuai dengan selera konsumen saat ini. Dengan demikian perlu menciptakan karya motif batik yang inovatif dan disukai remaja.

Sesuai karakteristik remaja maka dalam mencipta desain busana atau desain bahan busana perlu memperhatikan beberapa faktor seperti: kondisi tubuh, usia, kesempatan pakai, kepribadian, tren, dan kondisi ekonomi personal.

Dalam kondisi sosial ekonomi seperti ini saat salah satu strategi berbusana yang bagus adalah dengan konsep padu padan multi guna multi gaya karena mode ini sangat menghemat pengeluaran belanja busana tetapi tetap trendy seperti karakter remaja yang senang mengikuti tren dan cepat bosan. Mengingat pasar remaja sangat menjanjikan maka persaingan didunia industri busana sangat ketat. Produksi yang berorientasi kepada selera konsumenlah kiranya yang akan memenangkan pasar.

. Dengan mengetahui tingkat ketertarikan konsumen terhadap produk busana terutama kesukaannya terhadap: desain, jenis bahan, corak batik, warna batik, kombinasi warna busana, hiasan, kerapihan jahitan dan *total*

Dari permasalahan-permasalahan yang ada di atas dapat dirumuskan bahwa sejauh mana busana (produk *fashion*) dari bahan sutera ATBM dengan stilasi motif batik modern dan *manipulation fabrics* yang memiliki konsep padu-padan multi guna multi gaya ini, disukai konsumen, baik dilihat dari aspek variasi jenis bahan, motif, desain, warna, hiasan, kualitas jahitan, dan *total look*-nya?

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran sejauh mana tingkat ketertarikan (kesukaan) konsumen terhadap produk busana dari bahan sutera ATBM dengan stilasi motif batik modern dan *manipulation fabric* dilihat dari segi: desain (garis dan bentuk) busana, jenis bahan, kombinasi warna, corak (motif) bahan, hiasan busana, kerapihan jahitan, dan perwujudan secara menyeluruh (*total look*). Dan alasan responden mengapa tertarik atau tidak tertarik.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Ketertarikan pada suatu Obyek**

Perhatian setiap orang terhadap suatu obyek dapat berbeda-beda karena suatu obyek memiliki kemenarikan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik seseorang. Hal-hal yang menarik perhatian dapat ditinjau dari sisi obyek dan dari sisi subyek. Dari sisi obyek hal-hal yang dapat menarik perhatian antara lain adalah: (1) hal-hal yang lain dari pada yang lain, (2) hal yang menonjol dari yang lain, atau hal-hal yang keluar dari konteksnya. (3) Harga, (4) strategi pemasaran. Sedangkan apabila dilihat dari sisi subyek yang memperhatikan, salah satu faktor yang dapat menarik perhatian adalah hal-hal yang ada sangkut pautnya dengan kebutuhan diri subyek. Dari teori di atas maka produk busana yang menarik adalah yang memiliki jenis bahan, motif, desain, warna, hiasan, teknik jahitan, dan *total*

tidak disukainya mendorong seseorang untuk menjahui, menolak dan menghindarinya.

## **2. Alasan –Alasan Orang Berbusana**

Beberapa hal mengapa orang memilih busana antara lain adalah: 1) Usia dan tahap daur hidup, daur hidup seseorang berubah seiring dengan selera konsumen, sehingga dalam memilih busana selalu memperhatikan usia karena mode untuk anak-anak berbeda dengan mode untuk remaja. 2) Pekerjaan, jenis pekerjaan yang berbeda berpengaruh jauh pada perbedaan kebutuhan seseorang. Misalnya kebutuhan busana seorang pedagang berbeda dengan kebutuhan seorang dokter. 3) Keadaan Ekonomi, keadaan ekonomi seseorang berpengaruh terhadap pemilihan produk. 4) Gaya Hidup, gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapat (opini) yang bersangkutan. Gaya hidup yang berbeda menuntut gaya mode busana yang berbeda. 5) Kepribadian dan konsep diri, setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda-beda yang akan mempengaruhi perilaku membeli. Type orang yang romantis akan berbeda selernya dengan type orang yang sportif. Selain itu menurut Arifah A. Riyanto alasan orang berbusana adalah alasan religi, sosial, kepentingan atau kebutuhan, budaya, tren, kebersamaan, dan alam. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dan ketertarikan terhadap produk busana yang berbeda-beda meskipun karena memiliki alasan yang berbeda-beda.

## **3. Batik Sebagai Busana Remaja**

Pada dasarnya batik dapat dipakai oleh siapa saja. Bahan batik berbeda dengan bahan bermotif batik. Ciri bahan batik adalah pengerjaannya ada proses perekatan lilin batik yang berfungsi sebagai perintang warna.

Motif tradisional coraknya sama turun-temurun sejak nenek moyang, sehingga terkesan monoton, kuno, dan tua. Dari segi warna setiap daerah di Indonesia memiliki warna khas masing-masing daerah. Warna batik pesisiran lebih bervariasi dan kesannya dinamis berbeda dengan warna batik Yogyakarta dan solo yang berkesan agung dan anggun. Sesuai dengan karakter remaja yang dinamis, dan aktif maka batik yang corak motif dan warnanya bervariasi, akan lebih sesuai. Warna memang memiliki kesan tertentu warna tua lebih mengecilkan, dewasa dan resmi sebaliknya warna muda atau terang lebih membesarkan, lincah, dan lebih santai. Untuk remaja warna apa saja bisa dipilih tergantung, bentuk badan, dan kesempatan pakainya. Batik juga dapat dikombinasi warnanya dengan bahan lain agar memiliki image sesuai dengan kebutuhan. Untuk membuat bahan batik lebih menarik dapat juga direkayasa dengan berbagai teknik seperti, patch work, gathering, kerutan, smock, bordir, aneka sulaman, *flounces*, *godetspleating*, *tucking*, *cording*, *stuffing*, *using darts*, dan *combination*.

#### **4. Busana Multi Guna Multi Gaya**

Menata gaya berbusana sangat penting, untuk membuat variasi tampilan. Tampilan yang bervariasi sangat mempesona, tetapi kalau tidak ditata dengan cermat dan terkonsep dengan baik maka keinginan untuk tampil yang bervariasi akan memerlukan dana belanja busana yang relatif banyak (Murniati, 2005: 5 ). Menata gaya melalui konsep padu padan misalnya:

##### **a. Gaun Pendek**

1. Gaun pendek untuk kesempatan pagi dan malam hari, dilengkapi dengan aksesoris
2. Gaun pendek dipadu dengan jaket untuk kegiatan yang lebih santai, dilengkapi dengan aksesoris
3. Gaun pendek dipadu dengan celana panjang (dikenakan sebagai tunik)

4.Rok pareo dipadu dengan T shirht, dilengkapi aksesoris

5.Rok Pareo dipadu dengan blus pas body yang mewah untuk pesta malam

Gaun pendek dan rok pareo dapat dipadu padankan menjadi sepuluh tampilan yang sangat mengesankan dan sekaligus hemat. Menata gaya melalui konsep padu padan perlu kreativitas yang tinggi supaya mendapatkan paduan-paduan yang bervariasi dan mempesona.

### **C.Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian survei dengan pendekatan deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase. Untuk tujuan tersebut, peneliti terlebih dahulu menyiapkan bahan busana berupa bahan sutera ATBM yang dicelup dengan zat warna alam, lalu diwujudkan dalam bentuk produk busana. Hal ini dilakukan agar apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini tercapai dengan baik, lancar, cepat dan tepat.

#### **2. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksudnya adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu memilih responden yang memenuhi syarat untuk pencapaian tujuan penelitian, untuk keperluan penelitian ini dipilih responden remaja yang berusia 19- 35 tahun yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah minimal sampel adalah 75 responden, ini dirasa cukup untuk uji produk fashion karena sudah

responden tentang produk busana yang ditawarkan. Teknik mengumpulkan datanya dengan membagikan angket kepada responden yang sudah dianggap memenuhi syarat yang telah ditentukan sesudah. Dalam penelitian ini yaitu remaja akhir dan dewasa awal (usia 19-35 tahun) yang hadir dalam acara display produk. Untuk menguji kehandalan angket dilakukan validitas isi dan *judgemet expert*.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam peneliian ini menggunakan analisis diskriptif dengan persentase. Dalam analisa deskriptif ini jawaban yang diperoleh dipersentasekan sehingga dapat diketahui karakteristik responden dengan melihat persentase tertinggi (Suparmoko, 1993:63).

#### 5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil survei ketertarikan konsumen pada busana dari bahan sutera ATBM dengan stilasi motif batik modern dan teknik *manipulating fabric* ddilihat dari masing-masing aspek diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi frekuensi tingkat ketertarikan konsumen terhadap produk busana dari bahan sutera ATBM dengan stilasi motif batif modern dan teknik *manipulating fabric* dilihat dari aspek jenis bahan busana**

No.	Rancangan produk busana	Frekuensi tingkat ketertarikan								
		STT	%	TT	%	T	%	ST	%	Total %
1	Jenis bahan	1	1.33	0	0	53	70.67	21	28	100

Total responden 75

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau 53 dari 75 responden (70.67%) tertarik pada jenis bahan dari produk busana yang ditawarkan. Sedangkan 28% menyatakan sangat tertarik. Artinya konsumen menyukai bahan busana dari sutera ATBM jenis *Doby*, alasan menyukai menurut pernyataan responden karena jenis bahan tersebut sangat *comfortable* apabila dipakai untuk busana di daerah tropis seperti Indonesia

**Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat ketertarikan konsumen terhadap produk busana dari bahan sutera ATBM dengan stilasi motif batik modern dan teknik *manipulating fabric* dilihat dari aspek motif batiknya.**

No.	Rancangan produk busana	Frekuensi tingkat ketertarikan								
		STT	%	TT	%	T	%	ST	%	Total %
1	Motif Batik	2	2.67	15	20	18	24	40	53.33	100

Total responden 75

Mencermati data hasil penelitian yang terpapar pada tabel di atas dapat diungkap bahwa sebagian besar atau 40 dari 75 responden (53.33%) sangat tertarik, 24 % tertarik, dan 24 % tertarik terhadap motif sutera ATBM. dengan pengayaan (stilasi) motif batik modern dan *manipulating fabric*. Artinya konsumen sangat menyukai motif busana yang diproduksi. Motif ini sangat menarik menurut pernyataan responden karena corak motifnya lain dari yang lain dan bervariasi, bentuknya satu arah yang sangat cocok untuk rok Pareo.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi tingkat ketertarikan konsumen terhadap produk busana dari bahan sutera ATBM dengan stilasi motif batik modern dan teknik *manipulating fabric* dilihat dari aspek desain busana**

No.	Rancangan produk busana	Frekuensi tingkat ketertarikan								
		STT	%	TT	%	T	%	ST	%	Total %
1	Desain	1	1.33	12	16	44	58.67	18	24	100

Total responden 75

Dari aspek desain tabel di atas menunjukkan bahwa, 44 dari 75 (58.67) responden menyatakan tertarik serta 18 dari 75 responden (24 %) menyatakan sangat tertarik pada busana yang diproduksi. Artinya konsumen menyukai desain. Aspek desain diungkap melalui ketertarikan konsumen terhadap bentuk garis leher "V", bentuk lengan "Tony" dengan variasi *shaped cuff* yaitu manset tambahan lepas yang dibentuk menurut

**Tabel 4. Distribusi frekuensi tingkat ketertarikan konsumen terhadap produk busana dari bahan sutera ATBM dengan stilasi motif batik modern dan teknik *manipulating fabric* dilihat dari aspek warna**

No.	Rancangan produk busana	Frekuensi tingkat ketertarikan								
		STT	%	TT	%	T	%	ST	%	Total %
1	warna	3	4	7	9.33	17	22.67	48	64	100

Total responden 75

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat tertarik yaitu 48 dari 75 (64 %) dan 17 dari 75 (22.67 %) responden menyatakan tertarik pada warna busana yang diproduksi. Artinya konsumen sangat menyukai warna busana yang ditawarkan. Kombinasi yang menarik terdiri dari tiga sampai lima warna yang dominan atau mengambil salah satu warna yang ada di bagian busana tersebut. Menurut alasan responden mengapa menyukai warna busana ini, karena perpaduan warnanya cocok dan warna ungu kesannya melangsingkan, elegan, dan lembut /*soft*,

**Tabel 5. Distribusi frekuensi tingkat ketertarikan konsumen terhadap produk busana dari bahan sutera ATBM dengan stilasi motif batik modern dan teknik *manipulating fabric* dilihat dari aspek hiasan busana.**

No.	Rancangan produk busana	Frekuensi tingkat ketertarikan								
		STT	%	TT	%	T	%	ST	%	Total %
1	Hiasan busana	2	2.67	9	12	39	52	25	33.33	100

Total responden 75

Data hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 39 dari 75 (52 %) responden menyatakan tertarik dan 33.33% menyatakan sangat tertarik. Artinya konsumen menyukai hiasan busana yang ditawarkan. Ini berarti masyarakat terutama konsumen remaja putri menyukai jenis hiasan dari pita satin dan *ribbon organdi* berbentuk *corsage* dan pita gathering yang berbentuk bulatan-bulatan pita dan divariasikan dengan manik-manik mutiara kecil. Menurut alasan responden mengapa

Dari tabel di atas kiranya dapat diungkap bahwa kualitas jahitan suatu busana juga menjadi daya pikat yang ampuh bagi suatu produk busana perorangan (Adi busana), buktinya 45 dari 75 (60%) responden menyatakan tertarik dan 22 dari 75 ( 29.33 % ) responden menyatakan sangat tertarik terhadap kerapihan jahitan produk busana yang ditawarkan. Artinya konsumen menyukai teknik dan kerapihan jahitannya.

**Tabel 7. Distribusi frekuensi tingkat ketertarikan konsumen terhadap produk busana dari bahan sutera ATBM dengan stilasi motif batik modern dan teknik *manipulating fabric* dilihat dari aspek perwujudan secara keseluruhan ( *total look* )**

No.	Rancangan produk busana	Frekuensi tingkat ketertarikan								Total %
		STT	%	TT	%	T	%	ST	%	
1	Total look	1	1.33	0	0	49	65.33	25	33.33	100

Total responden 75

Data hasil penelitian yang tercantum dalam tabel di atas menjelaskan bahwa 49 dari 75 responden ( 65.33 % ) cenderung menyatakan tertarik dan 25 dari 75 responden ( 33.33 % ) menyatakan sangat tertarik pada *total look* produk busana yang ditawarkan, Ini dapat diinterpretasikan bahwa konsumen menyukai penampilan secara keseluruhan dari busana yang ditawarkan. Sesuai dengan alasan yang dikemukakan oleh responden bahwa mereka tertarik dengan penampilan secara keseluruhan dari produk yang ditawarkan karena memiliki desain dan siluet yang simpel melangsingkan, warnanya elegan dan sesuai dengan konsep padu-padan multi guna multi gaya.

#### D.KESIMPULAN

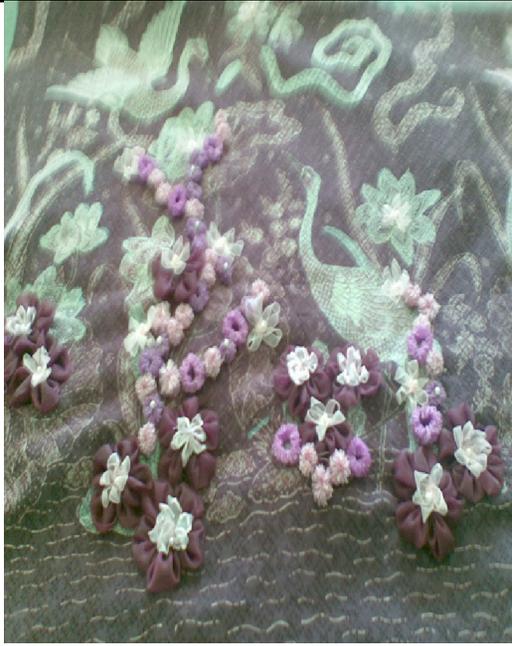
Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa

ketertarikan konsumen terhadap produk *fashion* dari bahan sutera ATBM dengan

kesan casual tetapi sangat girly dan dapat digunakan untuk berbagai gaya penampilan, sehingga sangat menghemat dana belanja busana

### **E. Daftar Pustaka**

- Arifah Riyanto, 2003. *Teori Busana*. Bandung: Yapendo
- Colltte Wolff, 1996, *The Art Of Manipulating Fabric*, Krause Publications United StatesbOf Amirica
- Enny Zuhni Khayati, 1997. *Ilmu Tekstil*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.
- M. Ngalim Purwanto, 1992, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdokarya, Bandung.
- Murniati, 2005, *Rekayasa Bahan Tekstil (Manipulative Fabric) Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Membuat Karya Akhir*, Seminar Nasional, Jurusan PTBB FT UNY
- Noor Fitrihana, 2005, *Peningkatan Daya Saing Produk Fashion Melalui Pendekatan Integratif dan Colaborative*, Makalah seminar nasional, Jurusan PTBB FT UNY



Bahan sutera ATBM dengan stilasi motif modern

Bahan sutera ATBM (Doby) yang direkayasa dengan corsase dan gathering





Gaun bagian atas dengan hiasan yang feminin

Rok pareo dari sutera ATBM ( doby)





Desain busana muslimah: ilustrator Laila (mhs PT Busana FT UNY )



Gaun pendek,pareo yang dilengkapi jilbab





Lebih girly dengan pareo midi



Gaun bagian belakang dihias dengan konsep asimetris supaya lebih dinamis.



### **K. Tim dan Tugas dalam Penelitian**

#### 1. Ketua

Nama : Enny Zuhni Khayati, M. Kes.

NIP : 131475732

Pangkat/Jabatan : Pembina / IV a

Tugas/Peranan : Produksi Fashion

Waktu yang disediakan : 15 jam / minggu

#### 2. Anggota

Nama : Kapti Asiatun, M.Pd

NIP : 131806889

Pangkat/Jabatan/Golongan : Penata Tk. I / III d

Tugas/ peranan : Desain Motif Batik dan Pewarnaan Tekstil

Waktu Yang disediakan : 15 jam / minggu

**L. Biaya yang Diperlukan**

<b>No</b>	<b>Jenis Pengeluaran</b>	<b>Anggaran Yang Diusulkan</b>
1.	Anggaran untuk pelaksana	Rp 2.770.000
2.	Anggaran untuk komponen Peralatan	Rp 12.500.000
3.	Anggaran bahan habis pakai	Rp 6.200.000
4.	Anggaran Perjalanan	Rp 1.800.000
5.	Pengeluaran seminar	Rp 2.450.000
6.	Pengeluaran Laporan dan Publikasi	Rp 650.000
7.	Lain-lain	Rp 3.630.000
	<b>J u m l a h</b>	<b>Rp 30.000.000</b>

## LAMPIRAN 1

**Justifikasi Anggaran**

## 1.1 Anggaran Untuk Pelaksana

<i>Nama</i>	<i>Peran/Kegiatan</i>	<i>Jml Wkt jam/ mgg</i>	<i>Bulan Kerja</i>	<i>Tarip</i>	<i>Total (Rp)</i>
Enny Zuhny Khayati Dra, M. Kes	Ketua Peneliti	15	6	85.000	510.000
Kapti Asiatun , M. Pd.	Anggota peneliti	15	6	780.00	480.000
Noor Fitrihana, S.T	Pembantu Pelaksana	10	6	60.000	360.000
Triyanto , M. Hum	Pembantu Pelaksana	10	6	60.000	360.000
Sriwisdiati, M.Pd.	Pembantu Pelaksana	10	6	60.000	360.000
Titik Ratmawati	Pembantu Pelaksana	10	6	50.000	300.000
Noor Diana	Pembantu Pelaksana	15	4	50.000	200.000
Rahmawati Ulfajriani	Pembantu Pelaksana	15	4	50.000	200.000
<b>Total</b>					<b>2.770.000</b>

## 1.2 Anggaran Untuk komponen Peralatan

<b>No</b>	<b>Nama Alat</b>	<b>Spesifikasi</b>	<b>Jml</b>	<b>Harga</b>	<b>Total Harga (Rp)</b>
1.	Canting	Canting listrik	2	400.000	800.000
2.	Bak Celup	Rol Semi Otomatis	2	625.000	1.250.000
3.	Panci	Email besar	4	650.000	2.600.000
4.	Kenceng	besar	2	950.000	1.900.000
5.	Mesin jahit	singer	1	1850.000	1.850.000
6.	Gunting bahan	Cap mata	2	125.000	250.000
7.	Gunting kertas	Cap sharp	2	75.000	150.000
8.	Clipper	aluminium	2	75.000	150.000
9.	Mesin obras	3 benang	1	1300.000	1300.000
10.	Solder		2	150.000	300.000
11.	Catut Biasa		2	25.000	50.000
12.	Catut Mata ayam		2	75.000	150.000
13.	Printer	Desjet 3820; 12 ppm; (Black) 10 ppm (color)	1	1.750.000	1.750.000;
	<b>Total</b>				<b>Rp 12.500.000</b>

				<b>Total</b>	<b>Rp 6.200.000</b>
--	--	--	--	--------------	---------------------

## 1.4 Anggaran Untuk Perjalanan

No	Uraian	Jumlah	satuan	Harga satuan	Total (Rp)
1,	Transportasi :				
	a. Yogya – Jakarta	3	pp	450.000	1.350.000
	b. Lokal	3	lumpsum	150.000	450.000
<b>Total</b>					<b>Rp 1.800.000</b>

## 1.5 Pengeluaran Seminar

No	Uraian	Jumlah	satuan	Harga Satuan	Total Harga (Rp)
1.	Penggandaan makalah	40		7.500	300.000
2.	Transportasi Peserta	40		25.000	1.000.000
3.	Konsumsi	40		17.500	700.000
4.	ATK	-			450.000
<b>Total</b>					<b>Rp 2.450.000;</b>

## 1.6 Pengeluaran Laporan / Publikasi

No	Uraian	Jumlah	satuan	Harga Satuan	Total Harga (Rp)
1.	Pembuatan laporan		Lumpsum		450.000
2.	Penggandaan publikasi				200.000
<b>Total</b>					<b>Rp 650.000;</b>

## 1.7 Pengeluaran Lain-lain

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga (Rp)
1	Lain-lain				
	a. Bahan Pustaka				300.000
	b. Foto copy				200.000
	c. Dokumentasi				300.000
	d. Display				1.200.000
	e. Konsumsi				1.180.000
2	Komunikasi	3	pulsa	150.000	450.000
<b>Total</b>					<b>3.630.000</b>

Jumlah Total Anggaran



**Lampiran II.**

**Lampiran III.**

**Lampiran IV.**

**Angket Konsumen**

**Angket Konsumen**

Kepada Yth.

Ibu/Sdr RESPONDEN

Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Tanpa mengurangi kenikmatan dalam menonton Karya Busana ini, mohon kiranya Ibu/Sdr. untuk mengisi angket tentang produk kami.

Terima kasih atas kesediaan Ibu/Sdr dalam memberikan penilaian yang betul-betul dari hati nurani yang dalam dan terima kasih pula atas kerjasamanya. Semoga Tuhan membalas ketulusan Ibu/Sdr, Amin.

Yogyakarta, 2008

Tim Survey

Isilah angket ini sesuai dengan hati nurani saudara dengan member tanda (V).pada kolom yang sudah disediakan di bawah ini .

### A. Identitas Responden

**Jenis kelamin** : laki-laki / Perempuan

**Tgl. Lahir** :

**Hobby** :

**Pekerjaan** : Pelajar / Mahasiswa / PNS / Non PNS / I RT

### B. PERNYATAAN RESPONDEN

Setelah saya memperhatikan produk fashion ini, ternyata dari segi:

No	Aspek yang Dinilai	Saya Sangat Tertarik		Saya Tertarik		Saya Cukup Tertarik		Saya Tidak Tertarik	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2
1	Perangkaian Keseluruhan (Total Look)								
2	Jenis Bahan								
3	Warna Bahan								
4	Motif Batik								
5	Rekayasa Kain								
6	Daya Pakai								
7	Teknologi Menjahit								
8	Teknik Penyelesaian								
9	Kesesuaian dengan Usia								
10	Kesesuaian dengan Kesempatan Pakai								

Keterangan:

P = Produk Fashion